

ANALISIS KOMPETENSI MAHASISWA PGSD 2017 DALAM PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DI SDN GROGOL 05 PAGI

Indah Mentari¹, Karina Dwiyantri², Ratih³, Rizkiah Amaliah⁴, Harlinda Syofyan⁵

imentari07@gmail.com¹, karina.dwiyantri30@gmail.com², ratih9536@gmail.com³, rizkiahkiyah0@gmail.com⁴,
soflynda@esaunggul.ac.id⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul

ABSTRAK

Program pengalaman lapangan (PPL) merupakan sebuah aspek penting dalam mempersiapkan mahasiswa yang profesional. Melalui program ini, mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi lulusan sebagai calon pendidik yang berkompeten dibidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi mahasiswa PGSD 2017 Universitas Esa Unggul dalam kegiatan program pengalaman lapangan di SDN Grogol 05 Pagi. Menjadi calon pendidik hendaklah memiliki kompetensi guru diantaranya : 1) Kompetensi Pedagogik; 2) Kompetensi Kepribadian; 3) Kompetensi Profesional; 4) Kompetensi Sosial. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang harus dimiliki serta dikuasai oleh calon pendidik dalam menjalankan tugasnya dengan profesional. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) angkatan 2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa PGSD angkatan 2017 Universitas Esa Unggul, yang telah mengambil mata kuliah program pengalaman lapangan di SDN Grogol 05 Pagi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui lembar Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) pada nilai rekapitulasi akhir mahasiswa. Kategori penilaian pada hasil analisis yaitu dengan kriteria (1) kurang baik; (2) Cukup; (3) Baik; (4) Sangat Baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPL memiliki kompetensi sebagai calon guru dengan kriteria baik.

Kata Kunci : Kompetensi, Program Pengalaman Lapangan, Kompetensi Mahasiswa PGSD

ABSTRACT

Field experience programs (PPL) are an important aspect of preparing professional students. Through this program, students are prepared to become graduates as prospective educators who are competent in their fields. This study aims to determine the competence of PGSD 2017 Esa Unggul University students in field experience program activities at SDN Grogol 05 Pagi. Becoming prospective educators should have teacher competencies including: 1) Pedagogical Competence; 2) Personality Competencies; 3) Professional Competence; 4) Social Competence. Competence is a set of knowledge, skills, and behaviors that prospective educators must possess and master in carrying out their duties professionally. This research was conducted in the Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD) class of 2017. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach. The subjects of this study were PGSD students of class 2017 Esa Unggul University, who had taken field experience courses at SDN Grogol 05 Pagi. Data collection techniques in this study were through the Teacher Ability Assessment Tool (APKG) sheet on the final recapitulation scores of students. The category of assessment on the results of the analysis is the criteria (1) less; (2) Enough; (3) Good; (4) Very good. The results showed that PPL students had competencies as teacher candidates with good criteria.

Keywords: Competence, Field Experience Program, PGSD Student Competence

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah pendidikan sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya. Pada jenjang pendidikan perguruan tinggi, mahasiswa berperan penting dalam kemajuan masa depan di ranah pendidikan. Mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) merupakan pahlawan di garda terdepan yang kelak akan menjadi pendidik, pembimbing, serta menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, sebagai calon pendidik sudah seharusnya menguasai kompetensi dasar tenaga pendidik. Berdasarkan Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, serta dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (Ismail, Hasan, & Musdalifah, 2018). Dalam lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) telah membuat aturan yang menuntut calon tenaga pendidik harus memiliki empat kompetensi pendidik yang meliputi : (1) Kompetensi Pedagogik; (2) Kompetensi Profesional; (3) Kompetensi Kepribadian; (4) Kompetensi Sosial (Sutisnawati, 2017).

Dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkompeten, maka calon pendidik harus menempuh beragam pelatihan yang menunjang kompetensinya. Dalam hal ini, Universitas Esa Unggul khususnya program studi pendidikan guru sekolah dasar memiliki kewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya. Hal tersebut dibuktikan dengan diberikannya ragam pelatihan-pelatihan serta program lapangan agar calon guru dapat menguasai empat kompetensi pendidik. Ilmu pengetahuan yang telah diampu selama masa perkuliahan akan di uji melalui kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah yang telah ditentukan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari LPTK, program pengalaman lapangan merupakan sebuah upaya menguji kemampuan serta kompetensi dari setiap mahasiswa khususnya program studi PGSD dalam melaksanakan tugasnya di sekolah (Sutisnawati, 2017).

Pelaksanaan program pengalaman lapangan diikuti oleh mahasiswa yang telah dibekali teori-teori dan praktik pendidikan di masa perkuliahan selama 6 semester. Pada prodi PGSD, program pengalaman lapangan termasuk dalam mata kuliah wajib yang harus

ditempuh untuk dapat menyelesaikan pendidikan strata 1 di Universitas Esa Unggul. Mata kuliah PPL dapat diampu pada semester 7 di masa perkuliahan. Pelaksanaan kegiatan PPL biasa dilakukan secara tatap muka disekolah, namun tidak dengan kondisi saat ini. Mengingat meningkatnya jumlah penduduk yang terserang virus covid-19, pemerintah telah mengubah sistem pembelajaran di semua jenjang pendidikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, prodi PGSD memutuskan untuk tetap melaksanakan program pengalaman lapangan mahasiswa angkatan 2017 secara online. Hal ini merupakan pengalaman serta tantangan baru bagi mahasiswa PGSD, mengingat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan berjalan secara jarak jauh dengan peserta didik. Pelaksanaan PPL secara online tersebut menjadi sebuah tantangan baru bagi calon pendidik dalam menguasai kompetensinya kelak. Pelaksanaan PPL secara online merupakan sebuah usaha dan dukungan kepada pemerintah dalam memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan kualitas dari seorang pendidik semakin berkembang sesuai dengan kebutuhannya.

Peran pendidik merupakan pondasi terpenting dalam ranah pendidikan untuk mewujudkan Negara yang maju. Langkah yang diambil Prodi PGSD Universitas Esa Unggul dalam menghasilkan lulusan yang berkompeten ialah mewajibkan kepada seluruh mahasiswa untuk melakukan program pengalaman lapangan, yang bekerja sama dengan pihak-pihak sekolah salah satunya adalah SDN Grogol 05 Pagi. Melalui program tersebut, diharapkan seluruh mahasiswa mampu menguasai serta mengasah ke empat kompetensi tersebut yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Kegiatan tersebut dilaksanakan 40 hari dengan jumlah mahasiswa PPL 8 orang. Selama proses kegiatan PPL berlangsung, seluruh mahasiswa didampingi oleh guru pamong dari SDN Grogol 05 Pagi. Rangkaian kegiatan mahasiswa PPL selalu di pantau, dibimbing serta di arahkan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Penilaian terhadap kompetensi mahasiswa PPL dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing melalui lembar penilaian Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Lembar

APKG berisikan aspek-aspek yang berkaitan dengan empat kompetensi pendidik, mulai dari penilaian penyusunan RPP, Pelaksanaan Pembelajaran, serta penilaian kepribadian mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penting dilakukannya sebuah penelitian untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dari mahasiswa PGSD 2017 Universitas Esa Unggul, yang dikemas dalam judul “Analisis Kompetensi Mahasiswa PGSD 2017 dalam Program Pengalaman Lapangan di SDN Grogol 05 Pagi”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*Competency*” yang memiliki arti kemampuan, kesanggupan, keahlian, kecakapan, kepandaian, serta kemahiran. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kompetensi memiliki arti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan sesuatu (Nurchayyo, 2015). Menurut Wibowo berpendapat bahwa kompetensi merupakan karakteristik pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan segala bentuk tanggung jawab dalam sebuah pekerjaannya. Berdasarkan undang-undang no 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 menjabarkan bahwa guru dan dosen harus memiliki empat kompetensi dalam menjalankan tugas keprofesionalan (Rosyid & Marwan, 2018). Empat kompetensi tersebut yaitu :

Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan sebuah kemampuan seorang pendidik dalam mengola pembelajaran yang meliputi tingkat pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran. Melakukan evaluasi hasil belajar, serta membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi sebuah prestasi[13]. Menurut Wahyudi berpendapat bahwa, kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan seseorang dalam membantu, membimbing, serta mengarahkan peserta didik selama proses pembelajaran (Sulfemi, 2019).

Pada hakekatnya kompetensi pedagogik sangat berkaitan erat dengan pemahaman kepada seluruh peserta didik, sehingga dalam membangun komunikasi atau interaksi dalam proses pembelajaran berlangsung efektif (Rosyid & Marwan, 2018). Berdasarkan

penjabaran tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai kompetensi pedagogik adalah sebuah ilmu pengetahuan tentang pendidikan anak melalui interaksi edukatif yang dibangun oleh guru dengan peserta didik.

Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan perilaku kepribadian guru seperti berwibawa, pola pikir stabil, teladan, dewasa, rajin, berakhlak mulia (Rosyid & Marwan, 2018). Hamzah B.Uno berpendapat bahwa, kompetensi kepribadian adalah sebuah sikap yang mantap dalam pribadi seseorang sehingga mampu dijadikan sebagai sumber intensifikasi bagi subjek. Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah sikap dan perilaku yang baik seseorang yang dapat diteladani oleh peserta didik (Sulfemi, 2019). Adapun sikap atau perilaku yang mencerminkan kompetensi kepribadian seorang guru ialah :

Bertindak sesuai norma agama, hukum, budaya, dan sosial di Indonesia
Bersikap diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, mantap, dan berwibawa
Bersikap jujur, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik
Bertanggung jawab atas pekerjaannya
Menerapkan kode etik profesi guru di dalam kehidupan

Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional sebagai pendidik merupakan sebuah penguasaan materi secara luas dalam setiap pembelajaran (Rosyid & Marwan, 2018). Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seluruh pendidik. Dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005. Pasal 28 ayat 3, menyatakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi secara mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik dalam memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan(Sulfemi, 2019). Guru yang profesional hendaknya mampu menerapkan hal-hal berikut :

Menguasai materi, konsep, strategi, metode yang mendukung pembelajaran
Menguasai standar kompetensi dan kompetensi inti dari setiap materi yang diberikan

Menerapkan materi pembelajaran dengan kreatif
Memanfaatkan teknologi dalam membangun komunikasi dan pengembangan diri

Kompetensi Sosial

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3, kemampuan sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid, serta masyarakat sekitar. Hamzah B.Uno menyatakan bahwa guru harus menunjukkan kemampuan interaksi sosial yang baik dengan peserta didik, rekan pendidik, maupun dengan masyarakat luas (Sulfemi, 2019).

Program Pengalaman Lapangan (Ppl)

Program pengalaman lapangan merupakan suatu kegiatan magang atau praktik yang diselenggarakan oleh instansi pendidikan dalam rangka membentuk aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam diri peserta didik (Mahasiswa). Melalui penerapan PPL ini mahasiswa calon pendidik dituntut untuk menerapkan seluruh kemampuan dan kompetensi dalam dirinya. Melalui PPL ini mahasiswa dibreikan bekal pengalaman mengajar yang sesungguhnya di lapangan. Berdasarkan pengalaman tersebut, mahasiswa mampu menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan yang ditugaskan termasuk saat mengalami kendala atau masalah di lapangan (Sekolah mitra)(Octavianingrum, 2020). Program pengalaman lapangan di Universitas Esa Unggul merupakan mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh seluruh mahasiswa untuk bisa menyelesaikan pendidikan Strata 1 atau sarjana (Nurchahyo, 2015).

Mahasiswa

Mahasiswa adalah sekelompok sumber daya manusia yang sedang menempuh ilmu pendidikan atau belajar di jenjang perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas. Kategori mahasiswa jika dilihat berdasarkan usia maka perkembangannya dimulai dari 18 Tahun – 25 Tahun. Mahasiswa merupakan

sumber daya manusia dengan intelektualitas yang tinggi, berfikir kritis, serta cepat tanggap dalam bertindak(Syofyan, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Esa Unggul dengan melibatkan 8 mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah program pengalaman lapangan (PPL) di SDN Grogol 05 Pagi. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul. Pengumpulan data dalam penilitan ini melalui metode dokumentasi (Lembar Penilaian APKG) dari mahasiswa PPL. Aspek yang terdapat dalam data APKG meliputi : (N1) Komponen RPP; (N2) Pelaksanaan Pembelajaran; (N3) Komponen Kepribadian dan Sosial. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan konsep Miles dan Hubermas, melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis penelitian yang dilakukan adalah kompetensi mahasiswa PGSD 2017 dalam program pengalaman lapangan di SDN Grogol 05 Pagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penyebaran lembar penilaian setiap mahasiswa PPL di SDN Grogol 05 pagi pada saat melaksanakan kegiatan mengajar yaitu meliputi penilaian komponen RPP (N1), penilaian pelaksanaan pembelajaran (N2) dan penilaian komponen kepribadian dan sosial (N3). Lembar penilaian tersebut diisi oleh wali kelas setiap kelas dimana mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan mengajar. Setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengajar sebanyak 8 kali. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi. Dimana kelas rendah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan mengajar ini yaitu di kelas 2 dan 3 sedangkan untuk kelas tinggi nya di kelas 4 dan 5. Berikut ini merupakan hasil dari rekapitulasi penilaian setiap mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL di SDN Grogol 05 Pagi :

Daftar Rekapitulasi Nilai Mengajar Mandiri

Nama Mahasiswa: Karina Dwiyanti

No.	Waktu Kegiatan	N1	N2	N3	N*)
1	31 Agt 2020	3,55	3,60	4,00	3,68
2	4 Sept 2020	3,80	3,75	4,00	3,83
3	8 Sept 2020	3,90	3,82	4,00	3,90
4	9 Sept 2020	3,90	3,92	4,00	3,93
5	14 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
6	18 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
7	28 Sept 2020	3,90	3,87	4,00	3,92
8	29 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
	Jumlah				31,26
	Rerata (N)				3,90

Nama Mahasiswa: Rizkiah Amaliah

No.	Waktu Kegiatan	N1	N2	N3	N*)
1	01 Sept 2020	3,75	3,77	3,91	3,81
2	02 Sept 2020	3,82	3,87	4,00	3,89
3	07 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
4	11 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
5	14 Sept 2020	3,90	3,90	4,00	3,93
6	16 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
7	28 Sept 2020	3,57	3,55	4,00	3,67
8	29 Sept 2020	3,80	3,85	4,00	3,86
	Jumlah				31,16
	Rerata (N)				3,89

Nama Mahasiswa: Ratih

No.	Waktu Kegiatan	N1	N2	N3	N*)
1	31 Agt 2020	3,82	3,75	4,00	3,85
2	01 Sept 2020	3,90	3,87	4,00	3,92
3	08 Sept 2020	3,62	3,55	3,95	3,67
4	10 Sept 2020	3,92	3,75	4,00	3,87
5	15 Sept 2020	3,87	3,80	4,00	3,89
6	16 Sept 2020	3,90	3,90	4,00	3,93
7	30 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
8	02 Okt 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
	Jumlah				31,13
	Rerata (N)				3,89

Nama Mahasiswa: Dedy Kurniawan

No.	Waktu Kegiatan	N1	N2	N3	N*)
1	1 Sept 2020	3,45	3,5	3,54	3,49
2	3 Sept 2020	3,75	3,7	3,83	3,75
3	7 Sept 2020	3,80	3,75	4,00	3,85
4	8 Sept 2020	3,90	3,85	4,00	3,91
5	15 Sept 2020	3,90	3,87	4,00	3,92
6	17 Sept 2020	3,92	3,87	4,00	3,93
7	28 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
8	02 Okt 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
	Jumlah				30,85
	Rerata (N)				3,85

Nama Mahasiswa: Maya Tahta Alfina

No.	Waktu Kegiatan	N1	N2	N3	N*)
1	31 Agt 2020	3,80	3,70	3,87	3,79
2	01 Sept 2020	3,82	3,80	4,00	3,87
3	09 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
4	11 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
5	14 Sept 2020	3,6	3,67	4,00	3,76
6	18 Sept 2020	3,87	3,95	4,00	3,94
7	30 Sept 2020	3,95	3,85	4,00	3,93
8	01 Okt 2020	3,97	4,00	4,00	3,99
	Jumlah				31,28
	Rerata (N)				3,91

Nama Mahasiswa: Indah Mentari

No.	Waktu Kegiatan	N1	N2	N3	N*)
1	02 Sept 2020	3,82	3,82	4,00	3,87
2	03 Sept 2020	3,90	3,90	4,00	3,93
3	07 Sept 2020	3,45	3,45	4,00	3,58
4	11 Sept 2020	3,80	3,67	4,00	3,80
5	16 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
6	18 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
7	29 Sept 2020	3,85	3,87	4,00	3,90
8	30 Sept 2020	3,90	3,87	4,00	3,92
	Jumlah				31,00
	Rerata (N)				3,875

Nama Mahasiswa: Ibnu Aji Saputra

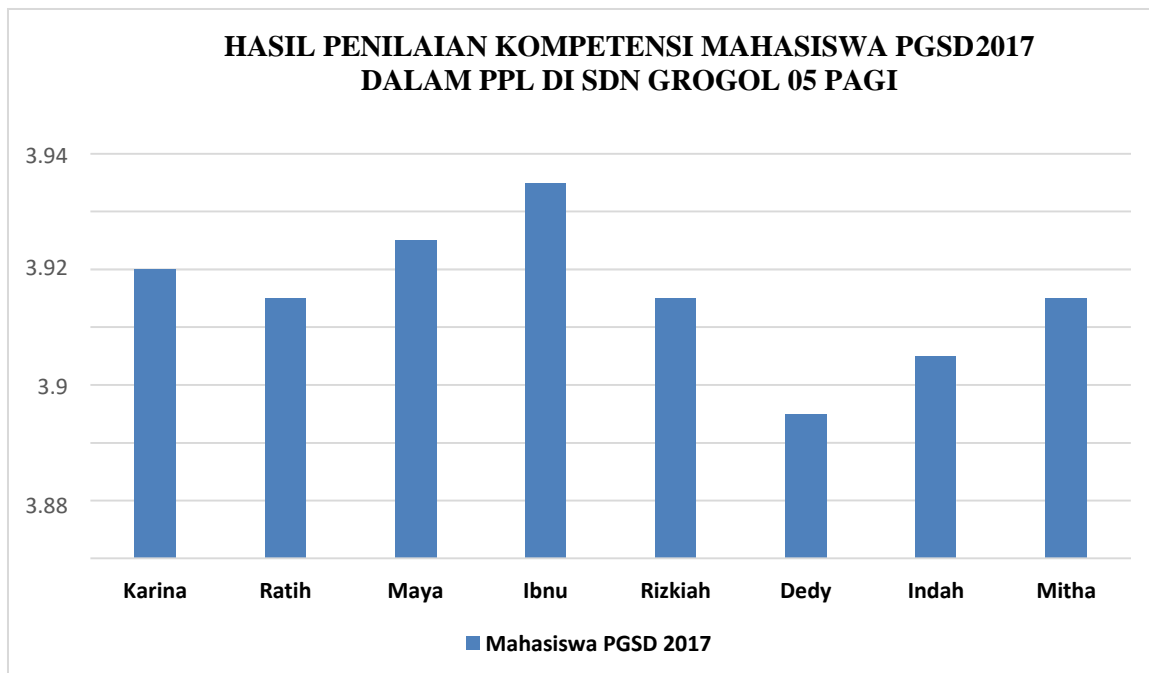
No.	Waktu Kegiatan	N1	N2	N3	N*)
1	2 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
2	4 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
3	8 Sept 2020	4,00	3,97	4,00	3,98
4	10 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
5	15 Sept 2020	3,47	3,60	4,00	3,65
6	17 Sept 2020	3,82	3,82	4,00	3,86
7	28 Sept 2020	3,95	4,00	4,00	3,98
8	29 Sept 2020	4,00	3,92	4,00	3,97
	Jumlah				31,44
	Rerata (N)				3,93

Nama Mahasiswa: Mitha Uji Ramadhanti

No.	Waktu Kegiatan	N1	N2	N3	N*)
1	31 Okt 2020	3,87	3,95	4,00	3,93
2	04 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
3	07 Sept 2020	3,82	3,8	4,00	3,87
4	09 Sept 2020	4,00	4,00	4,00	4,00
5	15 Sept 2020	3,52	3,95	4,00	3,82
6	01 Okt 2020	3,62	3,67	4,00	3,73
7	02 Okt 2020	3,82	3,82	4,00	3,86
8	02 Okt 2020	3,92	3,87	4,00	3,92
	Jumlah				31,13
	Rerata (N)				3,89

Dari hasil nilai rekapitulasi setiap mahasiswa terlihat bahwa mahasiswa PGSD 2017 memiliki kepribadian dan sosial yang sangat baik pada saat mengajar di SDN Grogol 05 Pagi. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil N3 yang rata-rata mahasiswa mendapatkan nilai 4. Untuk lebih jelas dalam mengetahui kompetensi mahasiswa PGSD 2017 dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Grogol 05 pagi dapat dilihat grafik sebagai berikut:

penilaian kepada mahasiswa PPL ini dapat dijadikan sebagai motivasi atau pun sebagai tolak ukur ke depannya jika kelak sudah menjadi seorang guru. Selain itu juga diadakan nya program pengalaman lapangan ini dijadikan sebagai tempat untuk memberikan pembelajaran kepada calon guru dan juga sebagai tempat untuk membekali mahasiswa untuk siap dan bertanggung jawab sebagai calon guru dan sebagai guru yang profesional.



Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD 2017 dalam melaksanakan PPL memiliki kompetensi yang baik. Dari tabel diatas terlihat jelas penilaian N1, N2 dan N3 setiap mahasiswa selama 8 kali mengajar mendapatkan penilaian yang memuaskan dengan rata-rata nilai diatas 3,5. Untuk mahasiswa yang mendapatkan rata-rata nilai tertinggi ialah Ibnu aji saputra dengan rata-rata nilai 3,93. Ada 3 mahasiswa yang mendapatkan nilai rata-rata 3,89 ialah Ratih, Rizkiah dan Mitha, sedangkan 4 mahasiswa lainnya mendapatkan nilai rata-rata yaitu Karina (3,90), Maya (3,91), Indah (3,87) dan Dedy (3,85). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPL memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun RPP, memiliki kompetensi yang baik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dan juga memiliki kompetensi yang sangat baik dalam kepribadian dan sosial. Dalam melakukan

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan diatas mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) merupakan pahlawan di garda terdepan yang kelak akan menjadi pendidik, pembimbing, serta menjadi suri tauladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, sebagai calon pendidik sudah seharusnya menguasai kompetensi dasar tenaga pendidik. Dalam lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) telah membuat aturan yang menuntut calon tenaga pendidik harus memiliki empat kompetensi pendidik yang meliputi : (1) Kompetensi Pedagogik; (2) Kompetensi Profesional; (3) Kompetensi Kepribadian; (4) Kompetensi Sosial. Dalam pendidikan ini diberikannya ragam pelatihan-pelatihan serta program lapangan agar calon guru dapat menguasai empat kompetensi pendidik. Melalui penerapan PPL ini mahasiswa calon pendidik dituntut untuk menerapkan seluruh

kemampuan dan kompetensi dalam dirinya. Melalui PPL ini mahasiswa diberikan bekal pengalaman mengajar yang sesungguhnya di lapangan. Berdasarkan pengalaman tersebut, mahasiswa mampu menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan yang ditugaskan termasuk saat mengalami kendala atau masalah di lapangan.

SARAN

Terkait dengan kesimpulan diatas, ada saran yang ingin peneliti kemukakan untuk penulis sendiri dan pembaca, kompetensi dasar tenaga pendidik ini sangat perlu di kuasai oleh seorang tenaga pendidik karena tenaga pendidik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka dari itu tenaga pendidik dituntut untuk menerapkan seluruh kemampuan dan kompetensi dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Nurchahyo, R. W. (2015). *TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM STUDI mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer*. 4(2), 259–273. Retrieved from <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/saintek/article/download/75/73>
- Octavianingrum, D. (2020). *Pentingnya Kompetensi Pedagogik*. 7(2), 115–124. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/6401/3165>
- Rosyid, A., & Marwan, R. H. (2018). *Upaya Guru Sekolah Dasar Non Kependidikan Dalam.3*. Retrieved from <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/1.-Upaya-Guru-Sekolah-Dasar-Non-Kependidikan-Dalam-Mengembangkan-Kompetensi-Pedagogik.pdf>
- Sulfemi, W. B. (2019). *Kemampuan Pedagogik Guru*. 1(1), 75–86. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wnc47>
- Sutisnawati, A. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan Dasar*, 8(1), 15–24. Retrieved from

<https://ejournal.upi.edu/index.php/Mimbardiksi/article/view/7886/5005>

- Syofyan, H. (2018). *Kemampuan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul Pada Pembelajaran IPA Di SD*. Retrieved from <http://ratnawati.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/5930/2019/04/SNIPMD-2018-Full-Text1.pdf#page=64>